

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja dalam KAP yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

##### **2. Jenis Data Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan data yang digunakan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, ataupun data kualitatif yang dikuantitatifkan. Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber atau subyek penelitian secara langsung.

Data yang diperoleh berasal dari jawaban responden atas kuesiner yang akan diberikan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian *Likert* dari 1 sampai dengan 5, untuk menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban.

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Tabel 1. Nilai Jawaban*

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive *sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terdaftar pada OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) tahun 2018 dan telah bekerja minimal 1 tahun. Peneliti mengambil sampel di Jawa Tengah dan DIY dikarenakan banyak Kantor Akuntan Publik yang tersebar di daerah Jawa Tengah dan DIY. Kriteria peneliti melimitasi auditor yang telah bekerja minimal 1 tahun adalah upaya peneliti untuk mendapatkan jawaban dari auditor yang sudah berpengalaman dalam bidang audit.

### **4. Teknis Penyebaran Kuesioner**

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal langsung dari sumber atau subyek penelitian. Cara memperoleh data dengan menggunakan metode survei. Survei menggunakan kuesioner yang nantinya

dijawab oleh responden yang berasal dari sampel penelitian. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan skala 1 sebagai skor terendah hingga 5 sebagai skor tertinggi. Pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan disesuaikan dengan indikator atas variabel yang ditentukan. Data tersebut akan mengkaji secara empiris hubungan antara variabel Independensi, Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, *Due Professional Care*, dan Kompetensi dengan Kualitas Audit.

## **5. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Kualitas Audit**

Kualitas audit merupakan hasil daripada pelaporan hasil audit yang mana berisi tentang seberapa jauh seorang auditor mengungkap kecurangan ataupun salah saji yang ada di dalam laporan keuangan klien. Instrumen variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan kualitas audit yang tinggi. Kualitas audit diukur menggunakan instrumen pada penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dengan indikator pemahaman, komitmen, independensi, skeptisme dan efisiensi.

### **b. Variabel Independensi**

Independensi merupakan terbebas dari pengaruh pihak manapun untuk kepentingan umum. Instrumen variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan

independensi yang tinggi. Independensi diukur melalui seberapa jauh campur tangan klien atau pihak yang berkepentingan dalam proses audit, kebebasan mengakses sumber informasi yang berhubungan dengan bisnis klien, dan terbebas dari hubungan khusus dengan klien yang mengganggu jalannya proses audit. Independensi diukur menggunakan instrumen pada penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dengan indikator keleluasaan, tidak adanya tendensi, hubungan dengan klien.

c. Variabel Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja dalam hal ini adalah seberapa tinggi jam kerja auditor dalam menghadapi klien, karena akan menyangkut bagaimana pengalaman kerja juga akan berdampak pada auditor dalam menghadapi berbagai persoalan dengan klien. Instrumen variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan pengalaman kerja yang tinggi. Pengalaman kerja dapat diukur dengan seberapa banyak klien yang sudah dihadapi, seberapa tinggi jam kerja auditor dalam mengungkap kasus pada klien, dan auditor sudah menghadapi berbagai jenis entitas pada klien. Pengalaman kerja diukur menggunakan instrumen pada penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dengan indikator jam terbang, keahlian, jumlah klien, keahlian.

d. Variabel Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas laporan yang sudah terjadi. Dalam diskursus ini, akuntabilitas auditor diperlukan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk menilai entitas dalam berjalannya waktu dan dipergunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya. Instrumen variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan akuntabilitas yang tinggi. Akuntabilitas diukur melalui pertanggungjawaban dalam proses audit, mampu mengimplementasikan etika profesi yang sesuai dengan SPAP, dan mempertanggungjawabkan laporan hasil audit. Akuntabilitas diukur menggunakan instrumen pada penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dengan indikator tanggungjawab, integritas, kepatuhan, transparansi, dan motivasi.

e. Variabel *Due Professional Care*

*Due professional care* merupakan kemahiran yang cermat dan seksama dalam menganalisa laporan keuangan. Dalam ruang lingkup ini, perlu adanya kemahiran profesional untuk menganalisa, karena laporan keuangan sangatlah rinci dan spesifik. Instrumen variabel ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan *due professional care* yang tinggi. *Due professional care* dapat diukur dengan seberapa jauh auditor menggunakan kemahiran

profesional dengan cermat, seksama dan hati-hati, bersikap kritis dan skeptis. *Due professional care* diukur menggunakan instrumen pada penelitian Wiratama dan Budhiarta (2015) dengan indikator kemahiran, kecermatan, seksama dan skeptisme.

f. Variabel Kompetensi

Kompetensi merupakan *kepiawaian* auditor dalam menyelesaikan proses audit sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan kemahiran yang dimiliki. Instrumen variabel ini terdiri dari 9 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. Skor 5 menunjukkan kompetensi yang tinggi. Kompetensi dapat diukur melalui pendidikan formal dalam hal akuntansi dan audit, memiliki keahlian khusus, pengalaman praktik dalam hal audit. Kompetensi diukur menggunakan instrumen pada penelitian Ningsih dan Yaniartha (2013) dengan indikator pendidikan, keahlian, kelincahan, dan pemahaman.

## 6. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur suatu konstruk, dan apakah dimensi-dimensi yang diukur secara sungguh-sungguh mampu menjadi item-item dalam pengukuran. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila nilai  $KMO > 0,50$  dan nilai *loading factor*  $> 0,4$  berarti butir pertanyaan tersebut valid (Nazaruddin & Basuki, 2017).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama jika dilakukan pengukuran kembali dari waktu ke waktu *oleh* orang lain. Instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila setiap variabel mempunyai koefisien *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  (Nazaruddin & Basuki, 2017). Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat tergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian.

## 7. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak pada model regresi. Data dapat dikatakan

berdistribusi normal apabila nilai sig yang terdapat di *Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan lebih dari 0,05.

b. Uji *Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear atau keterkaitan antara variabel independen yang ada pada penelitian. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan kriteria pengujian yaitu apabila  $VIF < 10$  atau nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Pengujiannya dapat dilakukan dengan uji gletser, jika nilai signifikan  $> \alpha 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas.



## 8. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dikarenakan penelitian ini akan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda pada penelitian ini akan memasukkan lima variabel independen yaitu independensi ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ), akuntabilitas ( $X_3$ ), due professional care ( $X_4$ ), dan kompetensi ( $X_5$ ), dan satu variabel dependen yaitu kualitas audit ( $Y$ ). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y : \alpha_0 + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \beta_3. X_3 + \beta_4. X_4 + \beta_5. X_5 + e$$

Keterangan =

$Y$  : Kualitas Audit

$X_1$  : Independensi

$X_2$  : Pengalaman Kerja

$X_3$  : Akuntabilitas

$X_4$  : Due professional care

$X_5$  : Kompetensi

$\alpha_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  : Koefisien regresi

$e$  : eror

a. Uji Koefisiensi Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dengan melihat nilai Adjusted  $R^2$ . Semakin tinggi nilai Adjusted  $R^2$  maka variabel independen akan semakin dapat menjelaskan variabel dependennya.

b. Uji Simultan F

Uji nilai  $F$  digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $\text{sig } F < \alpha 0,05$  maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Parsial  $t$

Uji nilai  $t$  digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria hipotesis diterima bila nilai signifikansi  $< \alpha$  dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis.